MARI BELAJAR

PEMRGORAMAN JAVA

CONCURRENCY

UNTUK PEMULA

OLEH IZZAT ARRAMSYAH

KONTEN

Pendahuluan	03
Bagian I Thread	04
Bagian II Runnable Interface	06
Bagian III Executor Service	08
Bagian IV Syncronized Methods	10

PENGENALAN

APA ITU CONCURRENCY PADA JAVA?

Concurrency adalah sebuah konsep dasar pada java yang memungkinkan untuk menjalankan beberapa Thread berjalan secara bersamaan, memungkinkan untuk memanfaatkan sumber daya CPU secara efisien dan meningkatkan kinerja aplikasi Java. Java sendiri menyedikaan beberapa tools untuk mengelola Concurrency ini. Berikut adalah beberapa tools yang berkaitan dengan Concurrency pada Java:

- 1. Thread
- 2. Runnable Instance
- 3. Executor Service
- 4. Syncronized Methods

BAGIAN I

THREAD

'Thread' merupakan class dasar yang menjadi bagian dari Concurrency pada Java. Hal ini memungkinkan kita untuk mengelola thread yang merupakan jalur eksekusi independent dalam program Java. Thread memungkinkan aplikasi melakukan banyak tugas secara bersamaan (multithreading).

```
public class ThreadExample extends Thread {
    @Override
    public void run() {
        for ( int i = ); i <= 2; i ++) {
            System.out.println("Print index" + i +" from " + this.getName() + "");
            try {
                 Thread.sleep(1000);
                 } catch (Exception e) {}
            }
        }
    }
}</pre>
```

```
public static void main(String[] args) {
    ThreadExample threadOne = new ThreadExample();
    ThreadExample threadTwo = new ThreadExample();
    threadOne.setName("First thread");
    threadTwo.setName("Second thread");
    threadOne.start();
    threadTwo.start();
}
```

BAGIAN I

Hasil:

```
Print index1 from Second thread
Print index1 from First thread
Print index2 from Second thread
Print index2 from First thread
```

Contoh kode diatas adalah bagaimana kita mengimplementasikan class Thread menggunakan extends Thread. Jika dilihat pada hasil kedua thread tersebut berjalan secara independent.

BAGIAN II

RUNNABLE INTERFACE

Runnable Interface dirancang untuk menyediakan mekanisme agar kelas dapat di-eksekusi oleh sebuah Thread. Dengan kata lain, Runnable Interface digunakan untuk mendefinisikan tugas yang akan dijalankan oleh Thread.

```
public class RunnableExample implements Runnable {
   private String name;
   public RunnableExample( String name) {
      this.name = name;
   }
   @Override
   public void run() {
      for ( int i = 1; i <= 2; i ++) {
            System.out.println("Print index" + i +" from " + name + "");
            try {
                Thread.sleep(1000);
            } catch (Exception e) {}
      }
   }
}</pre>
```

```
public static void main(String[] args) {
    Thread threadOne = new Thread(new RunnableExample("First thread"));
    Thread threadTwo = new Thread(new RunnableExample("Second thread"));
    threadOne.start();
    threadTwo.start();
}
```

Hasil:

```
Print index1 from First thread
Print index1 from Second thread
Print index2 from Second thread
Print index2 from First thread
```

Contoh kode diatas adalah bagaimana cara untuk mengimplementasikan runnable interface. secara penulisan code tidak banyak berubah dari cara mengimplementasikan dengan menggunakan extends Thread. Hanya saja ada sedikit perubahan pada main class karena kita perlu mengirim object yang mengimplementasikan **Runnable Interface** Thread threadOne = new Thread(new RunnableExample("First thread")).

Lalu mana yang lebih baik antara Thread atau Runnable Interface? kembali lagi bahwa semua itu tergantung kebutuhan aplikasi kita. Jika kita menggunakan extends Thread kita tidak bisa menambahkan extends dari class lain. Karena pada java tidak mengizinkan multiple inteheritance (Tidak bisa menjadi subclass dari class lain selain Thread). Hal ini menyebabkan penggunaan extends Thread sangat terbatas. Namun jika kita menggunakan Impelemnts Runnable kita bisa melakukan extends dari class lain bahkan kita bisa menambahkan implementasi interface. Hal ini membantu kita jika aplikasi yang kita kembangangkan cukup kompleks karena bisa lebih flexible dibandingkan dengan menggunakan extends Thread.

BAGIAN III

EXECUTOR SERVICE

Executor Service menyediakan cara yang lebih flexible dan powerful untuk mengelola thread dibanding menggunakan Thread atau Runnable secara langsung. Dengan Executor Service kita dapat dengan mudah mengelola eksekusi thread.

```
public class RunnableExample implements Runnable {
    @Override
    public void run() {
        System.out.println("Hello world from a
    runn}ble");
}
```

```
public static void main(String[] args) {
    Runnable runnable = new RunnableExample();

    ExecutorService excutorService = Executors.newFixedThreadPool(2);
    executorService.submit(new RunnableExample());
    executorService.submit(() -> System.out.println("Hello from a runnable running in an
    ExecutorService.submit(() -> System.out.println("Hello from a runnable running in an
    executorService.shutdown();
}
```

BAGIAN III

Hasil:

Hello world from a runnable Hello from a runnable running in an ExecutorService

Pada contoh kode diatas merupakan contoh sederahana dari Exectuor Service. Jika kita lihat method *newFixedThreadPool* digunakan untuk mendifiniskan jumlah thread pool. *submit* digunakan untuk memberikan tugas ke dalam Executor Service. Sementara *shutdown* digunakan untuk menghentikan Executor Service setelah semua tugas selesai.

BAGIAN IV

SYNCRONIZED METHODS

Syncronized Method digunakan untuk mengotrol akses terhadap satu method oleh beberapa thread sekaligus. Saat menggunakan Syncronized Method, hanya ada satu thread yang dapat mengakses method tersebut.

```
public class Stock {
    private int stock = 20;
    public int getStock() {
        return stock;
    }
    public void updateStock(int amount)
{        stock -= amount;
    }
}
```

```
public class Store {
    static synchronized void purchase(String username, Stock stock, int amount)
    {
        System.out.println(username + " want to purchase " + amount);
        int stock = stock.getStock();
        if(stock - amount < 0) {
            System.out.println("Not enough stock");
        } else {
            System.out.println("Item is in stock");
            stock.updateStock(amount);
            System.out.println(amount + " items purchased");
        }
        System.out.println("Current stock: " + stockChecker.getStock());
    }
    public static void main(String[] args) {
        Stock stock = new Stock ();
        ExecutorService executorService = Executors.newFixedThreadPool(5);
        executorService.submit(() -> purchase("user 1", stock, 10));
        executorService.submit(() -> purchase("user 2", stock, 10));
        executorService.submit(() -> purchase("user 3", stock, 20));
        executorService.shutdown();
    }
}
```

Hasil:

```
user 1 want to purchase 10
Item is in stock
10 items purchased
Current stock: 10
user 3 want to purchase 20
Not enough stock
Current stock: 10
user 2 want to purchase 10
Item is in stock
10 items purchased
Current stock: 0
```

BAGIAN IV

Pada contoh kode diatas kita membuat sebuah studi kasus pembelian sebuah barang ditoko. Dimana stok barang hanya tersisa 20pcs namun ada 3 user yang mengakses fitur pembelian secara bersamaan. Jika dilihat pada hasil running code diatas, User 3 tidak dapat membeli stok sebanyak 20pcs dikarenakan user 1 sudah lebih dulu melakukan pembelian sebanyak 10pcs. synchronized void purchase ini merupakan Syncronized Methods dimana seluruh method disinkronkan dan jika satu thread mengeksekusi method tersebut maka thread lain harus menunggu.

SOURCECODE

https://github.com/izzatarramsyah/Concurrency-Example-Java